



## **DAMPAK PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR DI PROGRAM STUDI ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN UNIVERSITAS TRILOGI**

**Hermawan Seftiono<sup>1</sup>**

Universitas Trilogi Indonesia

Email : <sup>1</sup>hermawan\_seftiono@trilogi.ac.id



**10.15408/saj.v2i1.26518**

### **ABSTRACT**

Implementing the Independent Campus-Freedom to Learn (Merdeka Belajar Kampus Merdeka/MBKM) program plays a role in increasing the capacity of students to be better prepared to enter the world of work. Therefore, eight independent campus activities have been prepared, including; Student Exchange, Internships, Teaching Assistants in Education Units, Research, Humanitarian Aid, Entrepreneurial Activities, Independent Studies Projects, and Thematic Student Study Service.

This study aims to determine the effect of the MBKM socialization at the study program level, compare previous programs under the MBKM activity, and see the impact of the MBKM implementation on students in the Food Science and Technology Study Program Trilogi University. The results of the MBKM research at the Food Science and Technology Program of Trilogi University showed that as many as 53% of Food Science and Technology Study Program students' only knew a small part of the policy content of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), and another 13% did not know the policy.

Several activities in the previous food science and technology study program related to MBKM, including; fieldwork practices (internships), research/research with lecturers, entrepreneurial activities in the Pusat Pengembangan Kapasitas Kewirausahaan Bioindustri (PPKWB),

practicum assistants in the Food Science and Technology study program in the Trilogi University, and Thematic Student Study Service (Kuliah Kerja Nyata-Tematik)

**Keywords:** student exchange, internships, teaching assistants in education units, research, humanitarian aid, entrepreneurial activities, independent studies projects

## ABSTRAK

Program MBKM berperan dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa agar lebih siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu disiapkan delapan kegiatan kampus merdeka seperti Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi MBKM di tingkat prodi, membandingkan program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, melihat dampak pelaksanaan MBKM terhadap mahasiswa prodi ITP Universitas Trilogi. Hasil penelitian MBKM di tingkat prodi Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP) Universitas Trilogi menunjukkan bahwa sebanyak 53% dari mahasiswa ITP Trilogi hanya mengetahui sebagian kecil isi kebijakan dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan 13% belum mengetahui kebijakan MBKM. Beberapa kegiatan di prodi Ilmu dan teknologi pangan terdahulu yang terkait dengan MBKM diantaranya praktik kerja lapangan (Magang), penelitian/Riset bersama Dosen, kegiatan wirausaha dalam Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWB) dan asisten praktikum di prodi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Trilogi, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

**Kata kunci:** pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh menteri mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 dan 18, dalam rangka menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini berdampak pada Perguruan Tinggi terutama berimplikasi pada program-program studi.

Implementasi Kurikulum MBKM sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi melalui Program Pertukaran Mahasiswa, Pengenalan Lingkungan Persekolah (Guru Penggerak daerah terpencil), Magang Usaha, KKN Tematik (Edukasi Literasi Digital), dan Bakti Sosial. Bentuk kegiatan pembelajaran pada program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) menunjukkan suatu inovasi belajar dengan tujuan mampu menghasilkan mahasiswa yang kreatif, inovatif, yang berperan dalam mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan skill dan bakat yang diminati (Fuadi & Aswita 2021).

Terkait kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) perlu dilihat dari segi sosialisasi dan keinginan dari mahasiswa baik yang sudah menjalankan program MBKM maupun bagi mahasiswa yang belum melaksanakan MBKM. Program studi Ilmu dan Teknologi Pangan ditingkat Universitas Trilogi sudah melaksanakan berbagai program MBKM. Sebelum dilaksanakan program MBKM, prodi Ilmu dan Teknologi Pangan trilogi telah melaksanakan kegiatan yang menyerupai kegiatan MBKM diantaranya praktik kerja lapangan (Magang), penelitian/Riset bersama Dosen, kegiatan wirausaha dalam Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWB). PPKWB melakukan proses inisiasi dari hasil pembelajaran berupa produk mahasiswa menjadi suatu usaha yang nyata. Salah satu

program yang diberikan PPKWB untuk menciptakan wirausaha yaitu berupa pelatihan softskill dan hardskill (Maulidan et all, 2021).

Penelitian MBKM di tingkat prodi Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP) Universitas Trilogi bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi MBKM di tingkat prodi, membandingkan program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, melihat dampak pelaksanaan MBKM. terhadap mahasiswa prodi ITP Univeritas Trilogi, serta Mendapatkan rekomendasi kebijakan dari tingkat program studi terhadap dampak pelaksanaan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka di Universitas Trilogi.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Strategi Pelaksanaan Penelitian Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka**

#### **Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif, model penelitian merupakan penelitian survey. Unit analisis yang digunakan ini berupa mahasiswa di tingkat Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Trilogi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Trilogi, Jakarta

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Ilmu dan Teknologi pangan yang berjumlah 57 orang. jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebanyak 32 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner dalam google form. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup, kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban alternatifnya yang telah ditetapkan oleh peneliti, responden tinggal memilih dan menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sumber data berupa data

primer yang berasal dari kuesioner sedangkan data sekunder bersal dari LPPM, Prodi Ilmu dan teknologi pangan Universitas trilogi, dan studi literature/

### **Pengolahan dan Analisis Data**

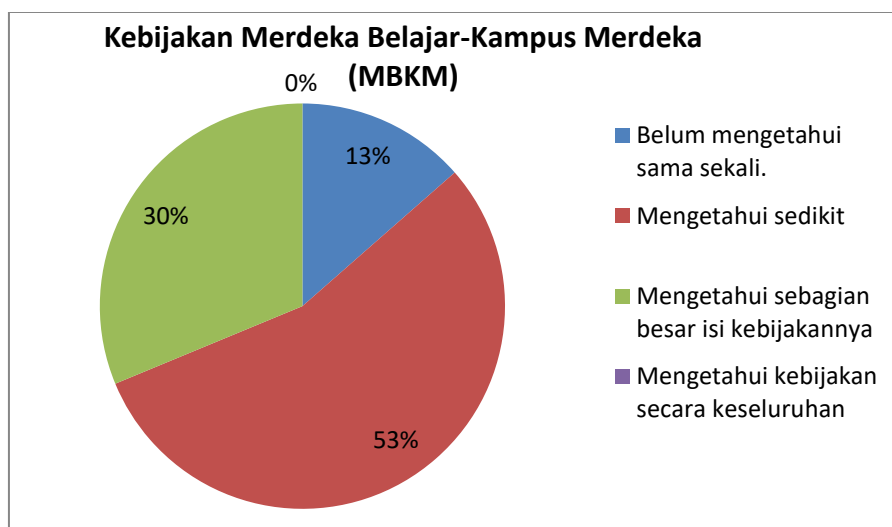
Pengolahan data adalah kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data yang diteliti telah terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Microsof Excel. Analisi data dengan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2012). Teknik analisis data untuk mendeskripsikan data adalah presentase dan rata-rata (*Mean*).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan sosialisasi MBKM**

Kegiatan sosialisasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) telah dilakukan oleh kemendikbud pada bulan Juni tahun 2020 dengan mengundang pimpinan perguruan tinggi dan Perwakilan pimpinan program studi (Kemdikbud, 2020). Selain itu informasi mengenai sosialisasi telah diinformasikan melalui web <https://dikti.kemdikbud.go.id/> dan melalui youtube <https://www.youtube.com/watch?v=FJfY8lVWjQQ>. Hasil kuesioner yang dianalisis dengan persentase menunjukkan bahwa sebanyak 53% dari mahasiswa ITP Tilogi hanya mengetahui sebagian kecil isi kebijakan dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan 13% belum mengetahui kebijakan MBKM (Gambar 1). Hal ini menjadi tantangan bagi kemendikbud maupun Universitas dalam melakukan sosialisasi MBKM agar informasi tersebut dapat diketahui dengan jelas oleh mahasiswa.

Sebanyak 40% mahasiswa Prodi ITP mengetahui informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diketahui melalui kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial). Kegiatan sosialisasi MBKM pernah dilakukan oleh Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi yang bekerjasama dengan Puslitbang Perkebunan (Gambar 2). Hasil kerjasama dengan Puslitbang Perkebunan menghasilkan beberapa point kegiatan sebagai tindak lanjut, antara lain: (1) Kerja sama bidang penelitian, (2) Diseminasi Teknologi, (3) Sinergisitas program dan kegiatan penelitian, (4) Bimbingan teknis, (5) Pertemuan ilmiah dan Publikasi, (6) Transformasi teknologi, (7) Magang/Kerja Praktek, (8) mendukung proses belajar mengajar, dan (9) Bimbingan tesis dan disertasi (Puslitbang 2021)



Gambar 1 Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi ITP Universitas Trilogi



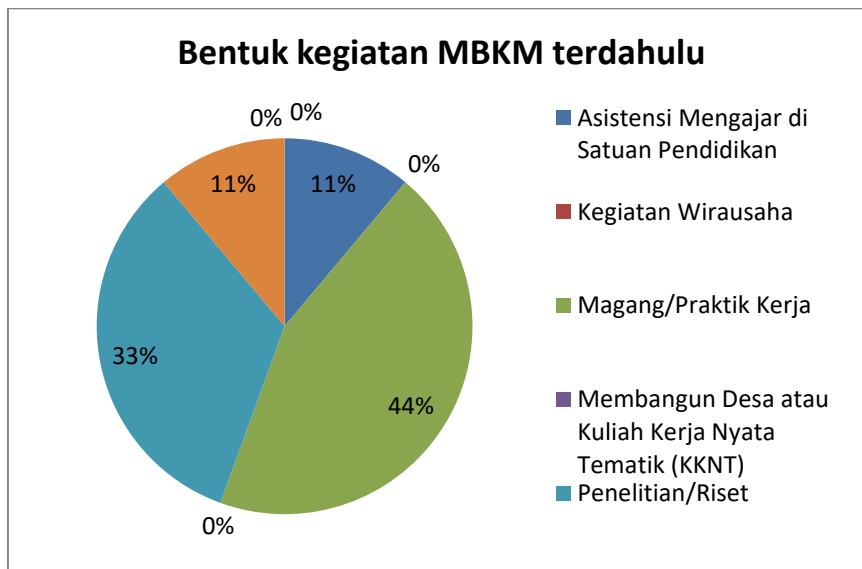
Gambar 2 Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi menandatangani Nota Kesepahaman dengan Balitbangtan yang diwakili oleh Kepala Puslitbang Perkebunan secara online.

### Program terdahulu dengan program MBKM

Beberapa kegiatan di prodi Ilmu dan teknologi pangan terdahulu yang terkait dengan MBKM diantaranya praktik kerja lapangan (Magang), penelitian/Riset bersama Dosen, kegiatan wirausaha dalam Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWb) dan asisten praktikum di prodi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Trilogi, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) (Gambar 3).

Kegiatan praktik kerja lapangan/PKL (Magang) yang dilakukan sebelum program MBKM di prodi ilmu dan teknologi pangan Universitas Trilogi, dilakukan diakhir semester 7 dengan besaran SKS yaitu 3 sks. Kegiatan ini dilakukan di tempat yang berhubungan dengan bidang teknologi pangan seperti industri pangan, UMKM, dan balai penelitian (Gambar 4). Kegiatan wirausaha dilakuan ditingkat fakultas bioindustri di bawah Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri membuat program pengembangan kewirausahaan untuk para mahasiswa dan alumni. Pada tahun 2019, terdapat 12 usaha yang inovatif yaitu Biocraft, Moodup, Kinuque, Sooci, Mopizza, Isogen, Otel, Mapaya, Bunatea, Muma, Yoshee, dan Nature-B. Tahun 2020 terdapat

12 usaha yang inovatif yaitu Roti Karkus, Burgernesia, Pyong Ktichen, Bubbly Bob's, Fancis Jam, Dalcomy, Vegefish, Albedo Candy, Yubbi Nugget, Indorice, Rainbowlu, dan Saritem. Tahun 2021, terdapat 8 usaha yang inovatif yaitu Roti Mila, Shicimol, Pudding Custom, Ngenyangin, Bakso Frozen Prebiotik, S-Hat, Dapur Kakak Gembira, dan Otakin aja (Maulidian *et all* 2021). Akan tetapi program ini tidak dimasukkan dalam transkrip mata kuliah. Penelitian antara dosen dan mahasiswa dilakukann pada proses kolaborasi dengan mahasiswa bekerjasama dalam menyelesaikan riset dosen. Bebrapa kerjasama ini telah menghasilkan publikasi terindek nasional maupun internasional.



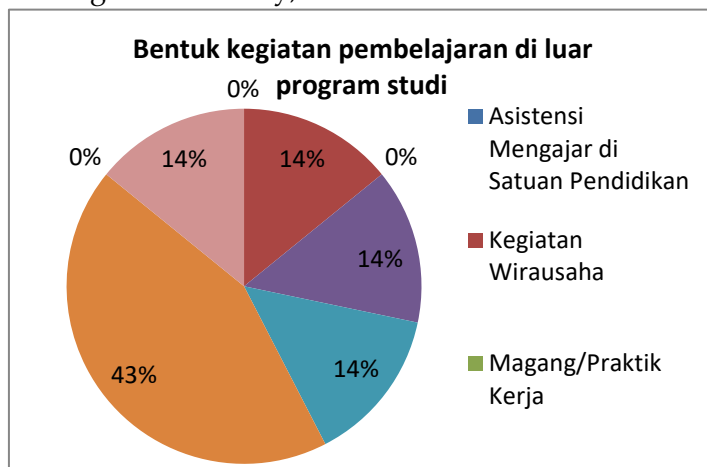
Gambar 3 Beberapa kegiatan di prodi Ilmu dan teknologi pangan terdahulu yang terkait dengan MBKM





Gambar 4 Pelaksanaan program PKL/Magang sebelum program MBKM

Kegiatan MBKM dalam bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi ilmu dan teknologi pangan hasil analisis dengan persentase dan rataan menunjukkan bahwa sebanyak 43% pertukaran pelajar, 14% penelitian/riset, 14% kegiatan wirausaha, 14% studi/proyek independen, dan 14% membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik (KKNT) (Gambar 5). Tingginya mahasiswa yang menginginkan pertukaran pelajar dikarenakan adanya mahasiswa ITP melalui program *Indonesian International Student Mobility Awards* di Prince of Shongkla University, Thailand.



Gambar 5 Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi

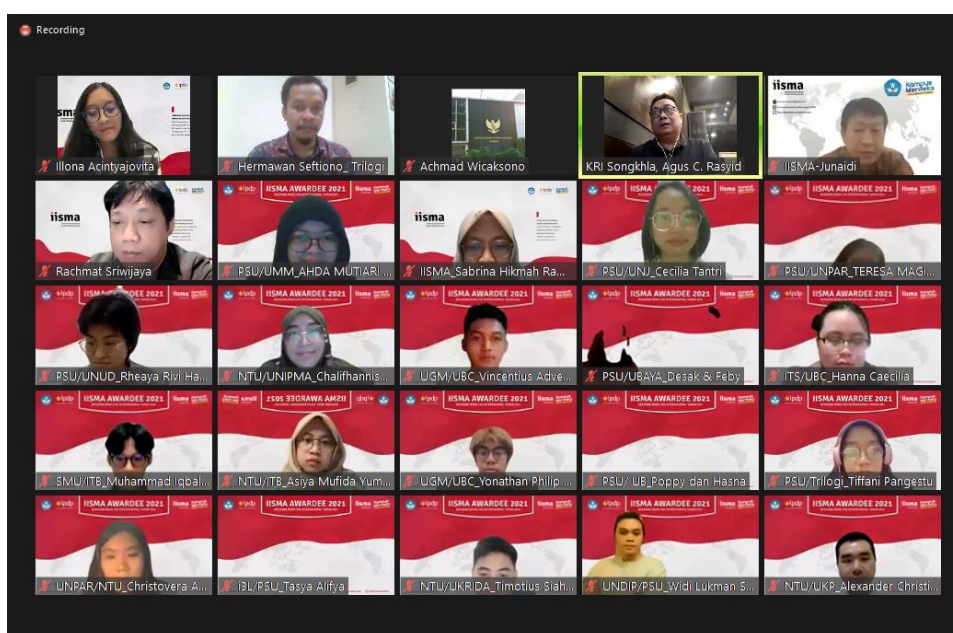
## Dampak Pelaksanaan MBKM Terhadap Mahasiswa

Sebanyak 77% mahasiswa meyakini bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, Selain itu sebanyak 62% meyakini bahwa belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Sebanyak 84% mahasiswa meyakini bahwa program ini akan meningkatkan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Kegiatan MBKM di prodi ilmu dan teknologi pangan yang berjalan pada tahun 2021 adalah pertukaran pelajar di *Prince of Songkla University, Thailand* (Gambar 6). Tujuan pertukaran Mahasiswa antara lain: (1) Belajar lintas program studi, wawasan mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika akan berkembang, persaudaraan lintas budaya dan etnis akan terbangun, (2) Membangun persahabatan antar mahasiswa program studi, daerah, suku, budaya, dan agama, meningkatkan semangat nasional, persatuan dan integritas. (3) Menyelenggarakan transfer ilmu untuk menutupi disparitas pendidikan antar program studi. dan (4) Meningkatkan mutu lulusan melalui penguasaan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill* (Baharudin 2021)

Mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar akan mengambil mata kuliah diluar program studi diantaranya *Growth Mindset for Professional Presenter, Local Arts and Fabric, Management Information System, dan Innovation Management*. Mata kuliah diluar program studi ini akan menambah wawasan keilmuan mahasiswa diluar program studi, yang akan bermanfaat di dunia kerja. Manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar antara lain; 1) memiliki wawasan kebangsaan, integritas, dan

solidaritas melalui pembelajaran antar budaya. 2) memperoleh kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman di kampus yang berbeda. 3) mendapatkan pengalaman baru dalam suasana belajar serta mengenal kebudayaan dan suasana pembelajaran yang baru baik itu secara nasional maupun internasional. 4) membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa dan 5) meningkatkan komunikasi mahasiswa lintas perguruan tinggi dan lintas budaya (fuad TM 2021)



Gambar 6. Pelepasan mahasiswa prodi Ilmu dan teknologi pangan di *Prince of Shongkla University, Thailand*

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian MBKM di tingkat prodi Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP) Universitas Trilogi menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 53% dari mahasiswa ITP Trilogi hanya mengetahui sebagian kecil isi kebijakan dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan 13%

belum mengetahui kebijakan MBKM. Beberapa kegiatan di prodi Ilmu dan teknologi pangan terdahulu yang terkait dengan MBKM diantaranya praktik kerja lapangan (Magang), penelitian/Riset bersama Dosen, kegiatan wirausaha dalam Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWB) dan asisten praktikum di prodi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Trilogi, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Dampak MBKM ini menyebabkan sebanyak 43% mahasiswa tertarik pada program pertukaran pelajar.

Kebijakan MBKM agar lebih terarah lagi dalam membangun komunikasi dan penginformasian kepada seluruh mahasiswa. Selain itu agar diktiristek berkomitmen dalam program MBKM terutama bantuan uang saku kepada mahasiswa.

## **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih atas bantuan pendanaan program penelitian kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan purwarupa PTS ditjen DIKTIRISTEK

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603-614.
- Kemdikbud.2020. Sosialisasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

<https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/sosialisasi-program-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

Maulidian, M., Sumiasih, I. H., Puspitawati, M. D., & Seftiono, H. (2021). pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan softskill dan hardskill pada tenant fakultas bioindustri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3212-3225.

Maulidian, M., Sumiasih, I. H., Puspitawati, M. D., & Seftiono, H. (2021). Program pengembangan kewirausahaan di fakultas bioindustri, Universitas Trilogi 2019–2021. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1213-1220.

Puslitbang Perkebunan. 2021. Kapuslitbang Perkebunan Sampaikan Kuliah Umum Ke-16 Di Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. <https://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/kapuslitbang-perkebunan-sampaikan-kuliah-umum-ke-16-di-fakultas-bioindustri-universitas-trilogi/>.

Sugiyono, PD. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

